

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
PENYAKIT REUMATIK DENGAN SIKAP LANSIA DALAM
MENGATASI KEKAMBUHAN PENYAKIT REUMATIK DI
POSYANDU LANSIA KALURAHAN KARANGASEM
KECAMATAN LAWEYAN KOTA SURAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meraih Gelar sarjana Keperawatan**



Oleh:

**JOKO PURNOMO
J210 060 078**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatnya jumlah lansia maka membutuhkan penanganan yang serius karena secara alamiah lansia itu mengalami penurunan baik dari segi fisik, biologi maupun mentalnya dan hal ini tidak terlepas dari masalah ekonomi, sosial dan budaya, sehingga perlu adanya peran serta keluarga dan adanya peran sosial dalam penanganannya. Menurunnya fungsi berbagai organ lansia menjadi rentang terhadap penyakit yang bersifat akut atau kronis. Ada kecenderungan terjadi penyakit degeneratif, penyakit metabolik, gangguan psikososial dan penyakit infeksi meningkat (Nugroho, 2000).

Pertumbuhan penduduk lansia meningkat secara cepat pada abad 21 ini, yang pada tahun 2000 di seluruh dunia mencapai 465 juta jiwa. Jumlah ini diperkirakan akan mengalami peningkatan hampir dua kali lipat pada tahun 2025. Di Indonesia jumlah lansia pada tahun 2000 mencapai 15 juta jiwa (Mubarak, 2006).

Propinsi Jawa Tengah sebagai salah satu propinsi besar dengan jumlah penduduk lanjut usia jauh diatas jumlah lansia nasional yang hanya 7,6 % pada tahun 2000, usia harapan hidup mencapai 64,9 tahun. Secara kuantitatif kedua parameter tersebut lebih tinggi dari ukuran nasional. Namun kondisi tersebut berdampak pada berbagai persoalan yang akan dihadapi seperti

masalah sandang, pangan, papan, kesehatan, ekonomi dan lainnya (Depkes. 2000).

Dari hasil studi tentang kondisi sosial ekonomi dan kesehatan lanjut usia (Lansia) yang dilaksanakan Komnas Lansia di 10 propinsi tahun 2006, diketahui bahwa penyakit terbanyak yang diderita. Lansia adalah penyakit sendi (52,3%), hipertensi (38,8%), anemia (30,7%) dan katarak (23%). Penyakit-penyakit tersebut merupakan penyebab utama disabilitas pada lansia (Roehadi, 2008).

Reumatik merupakan suatu penyakit yang menyerang sendi, dapat mengenai siapa saja yang rentan terkena penyakit reumatik. Hal itu tentu saja tergantung pada jenis reumatik. Banyak macam penyakit yang memperlihatkan gejala reumatik tergantung pada penyakit yang mendasari. Secara umum penderita reumatik akan merasa nyeri pada sendi dan tulang dan biasanya mulai terjadi pada usia pertengahan (Junaidi, 2006).

Menurut Subagiyo (2010) terdapat lebih dari 355 juta orang di dunia ternyata menderita penyakit reumatik. Itu berarti, setiap enam orang di dunia ini satu di antaranya adalah penyandang reumatik. Namun, sayangnya pengetahuan tentang penyakit reumatik belum tersebar secara luas. Sehingga banyak mitos yang keliru beredar di tengah masyarakat yang justru menghambat penanganan penyakit itu. Di Indonesia pada tahun 2004 angka kejadian penyakit reumatik mencapai 2 juta dengan angka perbandingan pasien wanita tiga kali lipatnya dari laki-laki menderita penyakit reumatik.

Berdasarkan hasil penelitian terakhir dari Zeng QY (2008) , prevalensi nyeri rematik di Indonesia mencapai 23,6% hingga 31,3%. Angka ini menunjukkan bahwa rasa nyeri akibat reumatik sudah cukup mengganggu aktivitas masyarakat Indonesia, terutama mereka yang memiliki aktivitas.

Tingkat pengenalan dan pengetahuan reumatik memang masih dirasa sangat kurang, baik pada masyarakat awam maupun kalangan medis. Di Eropa sebagaimana dilakukan wawancara European Publik Opinion survey ternyata sebanyak 55% penduduk tidak menyadari kalau penyakit reumatik dapat mengurangi harapan hidup penderita (Junaidi, 2006).

Posyandu merupakan salah satu wadah untuk memantau kondisi kesehatan masyarakat. Dalam hal ini termasuk didalamnya adalah Posyandu Lansia. Posyandu “Melati” yang terdiri dari lima Posyandu Lansia dan tiga posyandu balita yang ada di Kalurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Kota Surakarta merupakan Posyandu yang mempunyai tujuan diantaranya: (1) mempertahankan derajat kesehatan (2) memelihara kondisi kesehatan dengan aktivitas fisik dan mental para lansia pada taraf hidup yang optimal sehingga terhindar dari penyakit. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari lima Posyandu lansia terdapat 406 lansia sedangkan dalam kegiatan survei guna kepentingan penelitian ini, diperoleh data 42 orang (10%) yang menderita penyakit reumatik dan hanya sekitar 36 lansia yang bersedia mengikuti penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa lansia di Posyandu lansia, mereka mengatakan kaki dan pinggang mengalami pegal-pegal, nyeri sendi

dan otot, saat sehabis melakukan aktivitas berat atau habis bekerja. Apabila penyakit reumatiknya kambuh mereka jarang periksa ke Puskesmas, dengan alasan jarak antara puskesmas dengan tempat tinggal jauh, kadang tidak ada waktu buat periksa karena sibuk dengan pekerjaan yang ditekuninya. Mereka hanya memilih melakukan pemijatan pada bagian anggota tubuh yang sakit, mereka kurang memahami bagaimana cara mengatasi kekambuhan penyakit reumatik, termasuk jenis makanan apa saja yang harus dihindari serta menghindari aktivitas berat yang menyebabkan tubuh cepat lelah.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti ”Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Reumatik dengan Sikap Lansia dalam Mengatasi Kekambuhan Penyakit Reumatik di Posyandu Lansia Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu” Adakah hubungan antara tingkat pengetahuan tentang penyakit reumatik dengan sikap lansia dalam mengatasi kekambuhan penyakit reumatik di Posyandu Lansia Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang penyakit reumatik dengan sikap lansia dalam mengatasi kekambuhan

penyakit reumatik di Posyandu Lansia Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan lansia tentang penyakit reumatik di Posyandu Lansia Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.
- b. Untuk mengetahui sikap lansia dalam mengatasi kekambuhan penyakit reumatik di Posyandu Lansia Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Kota Surakarta
- c. Untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan tentang penyakit reumatik dengan sikap lansia dalam mengatasi kekambuhan penyakit reumatik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan tentang penyakit reumatik, serta untuk membuktikan hubungan tingkat pengetahuan tentang penyakit reumatik dengan sikap dalam mengatasi kekambuhan penyakit reumatik pada lansia.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian khususnya, tentang pengetahuan dan sikap lansia dalam mengatasi kekambuhan penyakit reumatik.

- b. Bagi Posyandu Lansia Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Kota Surakarta

Dapat memberikan informasi untuk meningkatkan dan memperbaiki pelayanan kesehatan lanjut usia secara adekuat.

- c. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah khasanah ilmu keperawatan gerontologi dan sebagai acuan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan tentang penyakit reumatik terhadap sikap dalam mengatasi kekambuhan penyakit reumatik pada lansia.

E. Keaslian Penelitian

Menurut sepengetahuan penulis, penelitian ini belum pernah dilakukan.

Adapun beberapa penelitian yang terkait:

1. Pogalat Meikel (2008). Judul penelitian “Faktor yang Berhubungan dengan Kekambuhan Penyakit Reumatik di wilayah Puskesmas Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara”. Jenis penelitian yang digunakan adalah diskritif kualitatif dengan menggunakan *cross sectional*. Hasil yang didapatkan bahwa ada yang berhubungan dengan kekambuhan penyakit reumatik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah subyek penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada jenis variabel penelitian.